Galih Maulana, Le

TERJEMAH Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib Al-Qadhi Abu Syuja'

2 Kitab Shalat



التالة والحيم

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Matan Al-Ghayah wa At-Taqrib

Penulis: Qadhi Abu Syujak Ahmad bin Al-Husain bin Ahmad Al-Asfahani

Penerjemah: Galih Maulana, Lc

39 hlm

JUDUL BUKU

Matan Al-Ghayah wa At-Taqrib

PENULIS:

Qadhi Abu Syujak Ahmad bin Al-Husain bin Ahmad Al-Asfahani

PENERJEMAH

Galih Maulana, Lc

EDITOR

Fatih

SETTING & LAY OUT

Fayad Fawwaz

DESAIN COVER

Wahab

PENERBIT

Rumah Fiqih Publishing Jalan Karet Pedurenan no. 53 Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan 12940

CETAKAN PERTAMA

22 Desember 2018

Daftar Isi

Daftar Isi	4
Bab 2 : Shalat	6
1. Shalat Fardhu dan Waktunya	
2. Syarat Wajib Shalat	
3. Shalat-shalat Sunah	
4. Syarat Sah Shalat	
-	
5. Rukun Shalat	
6. Sunah-sunah Shalat	
7. Perbedaan Praktek Shalat Antara Laki-laki	
Perempuan	
8. Pembatal Shalat	
9. umlah Raka'at Shalat Fardhu	16
10. Perkara yang tertinggal dalam shalat	17
11. Waktu Terlarang Shalat	18
12. Hukum Shalat Berjama'ah	
13. Shalat Qashar	
14. Shalat Jama'	
15. Syarat Wajib Shalat Jum'at	
16. Shalat led	
18. Shalat Kusuf	
19. Shalat Istisqa	
20. Shalat Khauf	
21. Hukum cincin emas dan kain sutra	31

22	Ritual	nengurusan	ienazah3	22	
८८.	mituai	peligulusali	CIIALAII	,,	ć

Bab 2: Shalat

كتاب الصلاة

1. Shalat Fardhu dan Waktunya

الصلاة المفروضة خمس الظهر وأول وقتها زوال الشمس وآخره إذا صار ظل كل شيء مثله بعد ظل الزوال

Shalat fardhu itu ada lima, yang pertama adalah shalat Dzuhur¹. Awal waktu shalat Dzuhur adalah ketika Matahari tergelincir, adapun akhir waktunya adalah ketika bayangan suatu benda

Shalat Dzuhur dijadikan urutan yang pertama karena meneladani para ulama-ulama terdahulu, imam Nawawi (w 676 H) dalam al-Majmu' mengatakan:

بَدَأَ الْمُصَيِّفُ بِصَلَاةِ الظُّهْرِ كَمَا بَدَأَ الشَّافِعِيُّ وَالْأَصْحَابُ تَأْسِّيًا بِإِمَامَةِ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَإِنَّهُ بَدَأَ بِالظُّهْرِ

Penulis kitab (Abu Ishaq as-Syirozi w: 476 H) memulai pembahasan tentang waktu-waktu shalat dari shalat dzuhur seperti dahulu imam Syafi'i (w 204 H) dan juga para ulama Syafi'yah memulai dari shalat dzuhur, mereka mengikuti jejak malaikat Jibril 'alaihis salam ketika menjadi imam bagi nabi Muhammad , beliau memulainya dari shalat dzuhur.

sama dengan ukuran benda aslinya setelah bayangan waktu matahari tergelincir.

والعصر وأول وقتها الزيادة على ظل المثل وآخره في الاختيار إلى ظل المثلين وفي الجواز إلى غروب الشمس

Kedua adalah shalat Ashar, awal waktunya adalah ketika bertambahnya ukuran bayangan lebih dari benda aslinya. Adapun akhir waktu ikhtiar² shalat Ashar adalah ketika ukuran bayangan suatu benda, dua kali dari ukuran benda aslinya. Sedangkan akhir waktu jawaz³ shalat Ashar adalah sampai terbenamnya Matahari.

والمغرب ووقتها واحد وهو غروب الشمس وبمقدار مايؤذن ويتوضأ ويستر العورة ويقيم الصلاة ويصلي خمس ركعات

Ketiga adalah shalat Maghrib. Awal waktu shalat maghrib hanya ada satu⁴ yaitu terbenamnya matahari, sekira cukup untuk melaksanakan wudhu, memakan pakaian untuk menutup aurat

Waktu ikhtiar adalah waktu yang dipilih malaikat Jibril untuk melaksanakan shalat

³ Waktu jawaz adalah waktu yang masih diperbolehkan bagi seseorang untuk melaksanakan shalat

⁴ Pendapat yang kuat dalam madzhab Syafi'i adalah bahwasannya waktu maghrib berakhir sampai terbenamnya mega merah.

dan menunaikan shalat sekadar lima raka'at⁵

والعشاء وأول وقتها إذا غاب الشفق الأحمر وآخره في الاختيار إلى ثلث الليل وفي الجواز إلى طلوع الفجر الثاني

Keempat adalah shalat Isya. Awal waktu shalat isya adalah ketika mega merah menghilang, adapun akhir waktu ikhtiarnya adalah sampai sepettiga malam, sedangkan akhir waktu jawaznya adalah sampai terbitnya fajar tsani⁶

والصبح وأول وقتها طلوع الفجر الثاني وآخره في الاختيار إلى الأسفار وفي الجواز إلى طلوع الشمس

Kelima adalah shalat Subuh, awal waktunya adalah ketika terbitnya fajar tsani, akhir waktuny adalah ketika temaram, sedangkan akhir waktu jawaznya sampai terbit Matahari.

2. Syarat Wajib Shalat

فصل وشرائط وجوب الصلاة ثلاثة أشياء: الإسلام والبلوغ والعقل وهو حد التكليف

Syarat wajib shalat ada tiga perkara:

⁵ Tiga raka'at shalat maghrib dan dua raka'at shalat sunah

⁶ Fajar tsani atau fajar shadiq adalah fajar yang menjadi tanda masuknya waktu shalat subuh

Beragama Islam

Baligh

Berakal, yang merupakan batasan taklif⁷

3. Shalat-shalat Sunah

والصلوات المسنونة خمس العيدان والكسوفان والاستسقاء

Shalat sunah ada lima, pertama adalah dua shalat Ied⁸, dua shalat kusuf (gerhana)⁹ dan Shalat Istisqa¹⁰

والسنن التابعة للفرائض سبعة عشر ركعة ركعتا الفجر وأربع قبل الظهر وركعتان بعده وأربع قبل العصر وركعتان بعد المغرب وثلاث بعد العشاء يوتر بواحدة منهن

Shalat sunah yang menyertai shalat fardhu¹¹ ada 17 raka'at; dua raka'at sebelum shalat fajar (shalat subuh), empat raka'at sebelum shalat Dzuhur dan dua raka'at setelahnya, empat raka'at sebelum shalat Ashar, dua raka'at setelah maghrib dan tiga raka'at setelah shalat Isya, yang mana satu

⁷ Taklif adalah keadaan diamana seseorang sudah terbebani dengan kewajiban-kewajiban agama

⁸ led Fitri dan led adha

⁹ Gerhana Matahari dan gerhana Bulan

¹⁰ Shalat memohon turun hujan

¹¹ Shalat sunah Rawatib

raka'atnya adalah shalat witir.

وثلاث نوافل مؤكدات صلاة الليل وصلاة الضحى وصلاة التراويح

Tiga shalat sunah muakad¹²:

- 1. Shalat malam
- 2. Shalat Dhuha
- 3. Shalat Tarawih

4. Syarat Sah Shalat

فصل وشرائط الصلاة قبل الدخول فيها خمسة أشياء طهارة الأعضاء من الحدث والنجس وستر العورة بلباس طاهر والوقوف على مكان طاهر والعلم بدخول الوقت واستقبال القبلة ويجوز ترك القبلة في حالتين في شدة الخوف وفي النافلة في السفر على الراحلة

Syarat sah sebelum melaksanakan shalat ada lima; pertama adalah sucinya anggota tubuh dari hadats dan najis, kedua menutup aurat dengan pakaian yang suci, ketiga pelakasanaan shalatnya di tempat yang suci, keempat mengetahui masuknya waktu shalat dan kelima adalah menghadap kiblat, boleh tidak menghadap kiblat dalam dua keadaan; ketika merasa sangat takut dan shalat sunah di atas kendaraan ketika safar.

¹² Shalat sunah yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan muka | daftar isi

5. Rukun Shalat

فصل وأركان الصلاة ثمانية عشر ركنا النية والقيام مع القدرة وتكبيرة الإحرام وقراءة الفاتحة وبسم الله الرحمن الرحيم آية منها والركوع والطمأنينة فيه والرفع واعتدال والطمأنينة فيه والجلوس بين والطمأنينة فيه والجلوس بين السجدتين والطمأنينة فيه والجلوس الأخير والتشهد فيه والصلاة على النبي صلى الله عليه وسم فيه والتسليمة الأولى ونية الخروج من الصلاة وترتيب الأركان على ما ذكرناه

Rukun shalat ada 18:

- 1. Niat¹³
- 2. Berdiri bila mampu
- 3. Takbiratul ihram¹⁴
- 4. Membaca al-Fatihah, dan basmallah merupakan satu ayat dari al-Fatihah
- 5. Ruku'
- 6. Tumaninah ketika ruku'

¹³ Niat tempatnya di hati, mengucapkankannya dengan lisan hukumnya sunah. Niat ini diucapkan dalam hati ketika takbiratul ihram.

¹⁴ Yaitu ucapan Allahu akbar

- 7. I'tidal
- 8. Tumaninah ketika i'tidal
- 9. Sujud
- 10. Tumaninah ketika sujud
- 11. Duduk di antara dua sujud
- 12. Tumaninah ketika duduk di antara dua sujud
- 13. Duduk tahiyat akhir
- 14. Membaca tasyahud (tahiyat akhir)
- 15.Membca shalawat kepada nabi Muhammad
- 16.Salam pertama
- 17. Niat keluar shalat
- 18.Tartib sesuai urutan yang telah kami sebutkan

6. Sunah-sunah Shalat

وسننها قبل الدخول فيها شيئان الأذان والإقامة وبعد الدخول فيها شيئان التشهد الأول والقنوت في الصبح وفي الوتر في النصف الثاني من شهر رمضان

Sunah-sunah sebelum melaksanakan shalat ada dua; adzan dan iqamah, sedangkan sunah-sunah ketika melaksanakan shalat¹⁵ ada dua; pertama adalah tasyahud awal dan kedua adalah qunut pada shalat Subuh dan shalat Witir di pertengahan

Sunah ab'adh, yaitu sunah yang apabila ditinggalkan disunahkan untuk melakukan sujud sahwi

bulan Ramadhan.

وهيأتها خمسة عشر خصلة رفع اليدين عند تكبيرة الإحرام وعند الركوع والرفع منه ووضع اليمين على الشمال والتوجه والاستعاذة والجهر في موضعه والإسرار في موضعه والتأمين وقراءة سورة بعد الفاتحة والتكبيرات عند الرفع والخفض وقول سمع الله لمن حمده ربنا لك الحمد والتسبيح في الركوع والسجود ووضع اليدين على الفخذين في الجلوس يبسط اليسرى ويقبض اليمنى إلا المسبحة فإنه يشير بها متشهدا والافتراش في جميع الجلسات والتورك في الجلسة الأخيرة والتسليمة الثانية

Sunah Haiat dalam shalat ada 15:

- 1. Mengangkat tangan ketika takbiratul ihram
- Mengangkat tangan ketika hendak ruku' dan setelahnya
- 3. Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri
- 4. Membaca do'a tawajjuh (istiftah)
- 5. Membaca ta'awudz
- 6. menyaringkan suara pada waktu dan tempatnya
- 7. Melirihkan suara pada waktu dan tempatnya

- 8. Membaca aamiiin (setelah al-Fatihah)
- 9. Membaca surat setelah al-Fatihah
- 10.Membaca takbir¹⁶ ketika (gerak) naik dan turun
- 11.Membaca: "Sami'allahu liman hamidah, Rabbana lakal hamdu" (ketika l'tidal)
- 12. Membaca tasbih ketika ruku' dan sujud
- 13.Meletakkan telapak tangan di atas paha ketika duduk (tahiyyat), telapak tangan kiri dibuka dan telapak tangan kanan digenggam kecuali telunjuk, kerena telunjuk digunakan untuk berisyarat ketika membaca tasyahud¹⁷
- 14.Duduk iftirasy pada semua duduk dan duduk tawaruk pada duduk terakhir
- 15. Membaca salam yang kedua

7. Perbedaan Praktek Shalat Antara Laki-laki dan Perempuan

فصل والمرأة تخالف الرجل في خمسة أشياء: فالرجل يجافي مرفقيه عن جنبيه ويقل بطنه عن فخذيه في الركوع والسجود ويجهر في مواضع الجهر وإذا نابه شيء في

¹⁶ Takbir yang dimaksud adalah takbir Intiqal, yaitu takbir yang dibaca ketika perpindahan dari satu rukun ke rukun yang lain.

¹⁷ Yaitu pada kalimat Allah ketika membaca syahadat muka | daftar isi

الصلاة سبح وعورة الرجل ما بين سرته وركبته

Perempuan menyelisihi laki-laki (ketika shalat) pada lima perkara:

Seorang laki-laki merenggangkan siku tangannya dari badannya, menjauhkan perutnya dari paha ketika ruku' dan sujud, menyaringkan suara pada waktu dan tempatnya, apabila mengingatkan (imam yang salah) mengucapkan tasbih (subhanallah) dan aurat laki-laki antara pusar dan lutut.

والمرأة تضم بعضها إلى بعض وتخفض صوتها بحضرة الرجال الأجانب وإذا نابها شيء في الصلاة صفقت وجميع بدن الحرة عورة إلا وجهها وكفيها والأمة كالرجل

Adapun perempuan, dia mendekatkan siku tangan satu dengan lainnya, melirihkan suaranya di dekat laki-laki non mahram, apabila imam melakukan kesalahan, makmum perempuan bertepuk tangan¹⁸ dan aurat perempuan merdeka (ketika shalat) adalah seluruh badannya selain wajah dan kedua telapak tangan, adapun budak perempuan, maka (auratnya) seperti aurat laki-laki.

8. Pembatal Shalat

Bertepuk tangan disini yaitu telapak tangan yang kanan menepuk punggung tangan yang kiri.

فصل والذي يبطل الصلاة أحد عشر شيئا الكلام العمد والعمل الكثير والحدث وحدوث النجاسة وانكشاف العورة وتغير النية واستدبار القبلة والأكل والشرب والقهقهة والردة

Perkara yang membatalkan shalat ada 11:

- 1. Perkataan yang disengaja
- 2. Gerak (di luar gerakan shalat) yang banyak
- 3. Berhadats
- 4. Timbulnya najis
- 5. Tersingkapnya aurat
- 6. Berubahnya niat
- 7. Merubah arah kiblat
- 8. Makan
- 9. Minum
- 10. Tertawa terbahak-bahak
- 11.Murtad

9. umlah Raka'at Shalat Fardhu

فصل وركعات الفرائض سبعة عشر ركعة فيها أربع وثلاثون سجدة وأربع وتسعون تكبيرة وتسع تشهدات وعشر تسليمات ومائة وثلاث وخمسون تسبيحة Jumlah raka'at shalat fardhu ada 17 raka'at, 34 sujud, 94 takbir, 9 tahiyat, 10 salam, 153 tasbih.

وجملة الأركان في الصلاة مائة وستة وعشرون ركنا في الصبح وثلاثون ركنا وفي المغرب اثنان وأربعون ركنا وفي الرباعية أربعة وخمسون ركنا ومن عجز عن القيام في الفريضة صلى جالسا ومن عجز عن الجلوس صلى مضطجعا

Jumlah rukun dalam shalat ada 126 rukun; Shalat subuh 30 rukun, Maghrib 42 rukun, shalat empat rakaat ada 54 rukun. Siapa yang tidak mampu berdiri dalam shalat fardhu maka boleh shalat duduk, yang tidak mampu duduk, boleh shalat tidur miring

10. Perkara yang tertinggal dalam shalat

فصل والمتروك من الصلاة ثلاثة أشياء فرض وسنة وهيئة فالفرض لا ينوب عنه سجود السهو بل إن ذكره والزمان قريب أتى به وبني عليه وسجد للسهو

Perkara yang tertinggal dalam shalat ada tiga jenis; fardhu (rukun), sunah (ab'adh) dan haiat. Adapun fardhu (apabila tertinggal) maka tidak bisa diganti dengan sujud sahwi, tetapi apabila (fardhu yang tertinggal itu) teringat dalam waktu yang dekat, (fardhu tersebut) dilakukan kembali, shalatnya dilanjutkan kemudian melakukan sujud sahwi.

والسنة لا يعود إليها بعد التلبس بالفرض لكنه يسجد للسهو عنها

Adapun sunah (bila tertinggal) maka tidak usah diulang apabila telah melaksanakan hal yang fardhu, tetapi hendaknya melakukan sujud sahwi.

والهيئة لا يعود إليها بعد تركها ولا يسجد للسهو عنها وإذا شك في عدد ما أتى به من الركعات بنى على اليقين وهو الأقل وسجد للسهو وسجود السهو سنة ومحله قبل السلام

Adapun haiat, maka tidak usah diulang apabila sudah tertinggal, tidak pula melakukan sujud sahwi. Apabila ada ragu terhadap jumlah raka'at, maka lanjutkan shalat berdasar pada raka'at yang diyakini, yaitu jumlah raka'at yang paling sedikit¹⁹ kemudian melakukan sujud sahwi. Sujud sahwi ini hukumnya sunah, tempatnya atau waktunya adalah sebelum salam.

11. Waktu Terlarang Shalat

¹⁹ Misalnya ragu apakah sudah tiga raka'at atau empat raka'at, maka tiga raka'at adalah jumlah yang paling diyakini sudah dilakukan.

فصل وخمسة أوقات لا يصلى فيها إلا صلاة لها سبب بعد صلاة الصبح حتى تطلع الشمس وعند طلوعها حتى تتكامل وترتفع قدر رمح وإذا استوت حتى تزول وبعد صلاة العصر حتى تغرب الشمس وعند الغروب حتى يتكامل غروبها

Waktu-waktu yang dilarang untuk melakukan shalat kecuali shalat dzatu sabab²⁰ ada lima;

- 1. Setelah shalat Subuh sampai terbit Matahari
- 2. Ketika terbit Matahari sampai sempuran (terbitnya) dan naik sekira satu tombak
- 3. Ketika Matahari tepa ditengah-tengah sampai tergelincir (condong ke barat)
- Setelah shalat Ashar sampai terbenamnya Matahari
- 5. Ketika Matahari terbenam sampai sempurna terbenamnya.

12. Hukum Shalat Berjama'ah

فصل وصلاة الجماعة سنة مؤكدة وعلى المأموم أن ينوي الائتمام دون الإمام ويجوز أن يأتم الحر بالعبد والبالغ

²⁰ Shalat dzatu sabab adalah shalat yang dilaksanakan karena adanya suatu sebab, seperti shalat sunah gerhana.

بالمراهق

Shalat berjama'ah hukumnya sunah muakad, ma'mum wajib niat menjadi ma'mum sedangkan imam tidak wajib niat menjadi imam. Orang yang merdeka boleh menjadi ma'mum seorang budak, orang yang baligh juga boleh menjadi ma'mum orang yang murahig²¹

ولا تصح قدوة رجل بامرأة ولا قارئ بأمي

Tidak sah seorang laki-laki berma'mum pada seorang perempuan, begitu juga orang mampu membaca (al-Qur'an) kepada orang yang tidak bisa membaca.

وأي موضع صلى في المسجد بصلاة الإمام فيه وهو عالم بصلاته أجزئه ما لم يتقدم عليه وإن صلى خارج المسجد والمأموم قريبا منه وهو عالم بصلاته ولا حائل هناك جاز

Dimana pun posisinya di dalam masjid, seseorang berma'mum kepada imam, dan dia tau shalatnya imam, maka shalatnya sah selama tidak lebih maju dari imam. Apabila imam shalat di luar masjid dan ma'mum berada dekat imam, dia tau shalatnya

Murahiq adalah masa menjelang baligh, belum baligh namun sudah mampu membedakan mana yang bahaya dan yang tidak, mana yang baik dan yang buruk.

sang imam dan tidak ada penghalang, maka shalatnya sah²².

13. Shalat Qashar

فصل ويجوز للمسافر قصر الصلاة الرباعية بخمس شرائط أن يكون سفره في غير معصية وأن يكون مسافته ستة عشر فرسخا بلا إياب وأن يكون مؤديا للصلاة الرباعية وأن ينوي القصر مع الإحرام وأن لا يأتم بمقيم Seorang musafir boleh melaksanakan shalat qashar dengan lima syarat:

- 1. Safarnya bukan untuk maksiat
- 2. Jarak tempuh safarnya minimal 16 farsakh²³ sekali jalan
- 3. Shalatnya adalah shalat yang empat raka'at
- 4. Niat qashar ketika takbiratul ihram
- 5. Tidak berma'mum kepada imam yang muqim²⁴

14. Shalat Jama'

Dengan syarat jarak ma'mum dari imam tidak lebih dari 330 Dzira' atau sekitar 144 m.

²³ Menurut syekh Wahbah az-Zuhaili dalam kitabnya Fiqh al-Islmai wa Adillatutuh, 16 farsakh bila dikonversi ke satuan kilo meter (Km) sekitar 89 Km.

 $^{^{24}}$ Muqim artinya tidak bepergian, lawan kata dari musafir.

ويجوز للمسافر أن يجمع بين الظهر والعصر في وقت أيهما شاء وبين المغرب والعشاء في وقت أيهما شاء ويجوز للحاضر في المطر أن يجمع بينهما في وقت الأولى منهما

Seorang musafir boleh menjama' shalat²⁵ dzuhur dan ashar diwaktu yang manapun dari keduanya, (boleh juga) menjama' shalat Maghrib dan shalat Isya diwaktu manapun dari keduanya. Boleh juga bagi orang yang sedang tidak bersafar apabila terjadi hujan untuk menjama' dua shalat, dikerjakan di waktu shalat yang pertama²⁶

15. Syarat Wajib Shalat Jum'at

فصل وشرائط وجوب الجمعة سبعة أشياء: الإسلام والبلوغ والعقل والحرية والذكورية والصحة والاستيطان

Syarat wajib shalat jum'at ada tujuh;

- Beragama Islam
- 2. Baligh
- 3. Berakal
- 4. Merdeka

Menjama' shalat artinya menggabungkan dua shalat menjadi satu.

²⁶ Misalnya maghrib dan isya, maka dijama' di waktu maghrib muka | daftar isi

- 5. Laki-laki
- 6. Sehat
- 7. Istithan²⁷

وشرائط فعلها ثلاثة أن تكون البلد مصرا أو قرية وأن يكون الوقت يكون العدد أربعين من أهل الجمعة وأن يكون الوقت باقيا فإن خرج الوقت أو عدمت الشروط صليت ظهرا

Syarat sahnya ada tiga:

- Tempat pelaksanaan shalat jum'at itu harus di kota atau di desa²⁸
- Jumlah orang yang shalat jum'at minimal 40 orang ahli jum'at
- Tetap berada pada waktunya²⁹, apabila sudah keluar dari waktunya atau tak terpenuhinya syarat, maka (diganti) melaksanakan shalat Dzuhur

وفرائضها ثلاثة خطبتان يقوم فيهما ويجلس بينهما وأن تصلى ركعتين في جماعة

Fardhu³⁰ shalat jum'at ada tiga; Dua khutbah,

²⁷ Istithan disini maksudnya adalah dia dalam keadaan muqim, meskipun suatu saat akan pergi lagi.

²⁸ Bukan padang pasir atau hutan yang tidak ada penduduk tetapnya

²⁹ Waktu shalat jum'at sama dengan waktu shalat dzuhur

³⁰ Fardhu disini lebih tepat masuk pada katagori syarat sah muka | daftar isi

berdiri ketika dua khutbah tersebut, dan duduk di antara keduanya, yang ketiga adalah shalat dua raka'at secara berjama'ah.

وهيأتها أربع خصال: الغسل وتنظيف الجسد ولبس الثياب البيض وأخذ الظفر والطيب ويستحب الإنصات في وقت الخطبة ومن دخل والإمام يخطب صلى ركعتين خفيفتين ثم يجلس

Sunah haiat shalat jum'at ada empat:

- 1. Mandi dan membersihkan badan
- 2. Memakai pakaian putih
- 3. Memotong kuku
- 4. Memakai wewangian³¹

Disunahkan untuk diam dan memperhatikan ketika berlangsung khutbah, siapa yang masuk masjid sedangkan imam sedang berkhutbah, maka shalat dua rakaat yang ringan kemudian duduk.

16. Shalat led

فصل وصلاة العيدين سنة مؤكدة وهي ركعتان يكبر في الأولى سبعا سوى تكبيرة الإحرام وفي الثانية خمسا سوى

³¹ Sebenarnya masih banyak kesunahan terkait shalat jum'at ini, seperti membaca surat aal-Kahfi, memperbanyak shalawat kepada Nabi dan lainnya.

تكبيرة القيام

Shalat Ied hukumnya sunah muakadah, shalat ied itu dua raka'at, pada raka'at pertama bertakbir sebanyak tujuh kali selain takbiratul ihram, pada raka'at kedua bertakbir sebanyak lima kali selain takbir intigal

ويخطب بعدها خطبتين يكبر في الأولى تسعا وفي الثانية

Setelah melaksanakan dua raka'at shalat led dilanjutkan dengan dua khutbah, khutbah pertama bertakbir sebanyak sembilan kali, dan tujuh kali pada khutbah kedua.

ويكبر من غروب الشمس من ليلة العيد إلى أن يدخل الإمام في الصلاة

Mengumandangkan takbir dari mulai terbenamnya Matahari malam led (masuk 1 Syawal) berlanjut sampai imam memulai shalat led.

وفي الأضحى خلف الصلوات المفروضات من صبح يوم عرفة إلى العصر من آخر أيام التشريق

Adapun pada Ied Adha, mengumandangkan takbir dimulai setiap kali selesai melaksanakan shalat fardhu, dimulai sejak shalat Subuh hari Arafah (9 Dzul Hijjah) sampai masuk waktu Ashar pada akhir hari Tasyriq (13 Dzul Hijjah).

18. Shalat Kusuf

فصل وصلاة الكسوف سنة مؤكدة فإن فاتت لم تقض ويصلي لكسوف الشمس وخسوف القمر ركعتين في كل ركعة قيامان يطيل القراءة فيهما وركوعان يطيل التسبيح فيهما دون السجود

Shalat Kusuf hukumnya sunah muakadah, apabila sudah lewat kejadian gerhana (tanpa melaksanakan shalat Kusuf) tidak perlu diqadha. Shalat Kusuf (gerhana Matahari) dan shalat Khusuf (gerhana Bulan) yaitu shalat dua raka'at yang mana setiap raka'atnya berdiri dua kali dengan membaca bacaan al-Qur'an yang panjang, melakukan dua kali ruku' dengan membaca tasbih yang lama, kecuali pada sujud³².

ويخطب بعدها خطبتين ويسر في كسوف الشمس ويجهر في خسوف القمر

Setelah melaksanakan dua raka'at shalat kusuf dilanjut dengan dua khutbah, paada shalat kusuf bacaan shalatnya di-sirr-kan (dipelankan) sedangkan pada shalat khusuf, bacaannya di-jahr-

³² Pada sujud tidak mambaca tasbih yang lama muka | daftar isi

kan (dinyaringkan)

19. Shalat Istisqa

فصل وصلاة الاستسقاء مسنونة فيأمرهم الإمام بالتوبة والصدقة والخروج من المظالم ومصالحة الأعداء وصيام ثلاثة أيام ثم يخرج بهم في اليوم الرابع في ثياب بذلة واستكانة وتضرع

Shalat meminta hujan (istisqa) hukumnya sunah. Imam (pemimpin) hendaknya memerintahkan makmum untuk taubat, sadaqah, keluar dari kedzaliman, berdamai dengan musuh dan berpuasa selama tiga hari, kemudian pada hari keempat, imam keluar (ke tanah lapang) bersama mereka dengan memakai pakaian harian serta hati tenang dan penuh ketundukan.

ويصلي بمم ركعتين كصلاة العيدين ثم يخطب بعدهما ويحول رداءه ويكثر من الدعاء والاستغفار ويدعو بدعاء رسول الله صلى الله عليه وسلم وهو:

Imam mengerjakan shalat dua raka'at bersama mereka seperti sholat 'led, kemudian setelah shalat dilanjutkan dengan berkhutbah, membalikkan selendangnya, serta memperbanyak do'a dan istighfar. Hendaknya imam berdo'a dengan do'a Rasulullah , yaitu:

اللهُمَّ اجْعَلْهَا سُقْيَا رَحْمَةٍ، وَلاَ تَجْعَلْهَا سُقْيَا عَذَابٍ، وَلاَ مَحْق وَلاَ بَلاَءٍ، وَلاَ هَدْمِ وَلاَ غَرَقٍ، اللهُمَّ عَلَى الظِّرَابِ وَالْأَكَامِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ وَبُطُونِ الْأَوْدِيَةِ، اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلاَ عَلَيْنَا اللَّهُمَّ اسْقِنَا غَيْثًا مُغِيْثًا، هَنِيْئًا مَرِيْئًا مَرِيْعًا، سَحًّا عَامًّا غَدَقًا طَبَقًا مُجَلَّلاً، دَائِمًا إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ اللَّهُمَّ اسْقِنَا الْغَيْثَ وَلَا تَحْعَلْنَا مِنَ الْقَانِطِينَ اللَّهُمَّ إِنَّ بِالْعِبَادِ وَالْبِلَادِ مِنَ وَالْجُهْدِ وَالْجُوعَ وَالضَّنْكِ مَا لَا نَشْكُو إِلَّا إِلَيْكَ اللَّهُمَّ أَنْبِتْ لَنَا الزَّرْعَ وَأُدِرَّ لَنَا الضَّرْعَ وأنزل علينا مِنْ بَرَكَاتِ الْسَمَاءِ وَأَنْبِتْ لَنَا مِنْ بَرَكَاتِ الْأَرْض وَاكْشِفْ عَنَّا مِنِ الْبَلَاءَ مَا لَا يَكْشِفُهُ غَيْرُكَ اللَّهُمَّ إِنَا نَسْتَغْفِرُكَ إِنَّكَ كُنْتَ غَفَّارًا فَأَرْسِل السَّمَاءَ عَلَيْنَا مِدْرَارً

Ya Allah, jadikanlah hujan ini sebagai siraman yang membawa rahmat dan jangan menjadikannya sebagai siraman yang membawa adzab, kecelakaan, bencana, kehancuran, dan ketenggelaman.

Ya Allah, (jadikanlah hujan ini) meresap di bukit dan onggokan tanah serta menyirami akar-akar tumbuhan dan lembah-lembah. Ya Allah, jauhkanlah dari kami dan janganlah menjadi bencana bagi kami. Ya Allah, turunkan kepada kami hujan deras, yang menyenangkan, mengalir luas lagi lebat dan merata sampai hari kiamat.

Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami dan janganlah jadikan kami termasuk orang-orang yang putus asa.

Ya Allah, sesungguhnya para hamba(Mu) dan negeri-negeri mengalami kelelahan, kelaparan, dan kesempitan yang tidak bisa kami adukan kecuali kepada-Mu.

Ya Allah, tumbuhkanlah untuk kami tanamantanaman dan perbanyaklah untuk kami susu (hewan peliharaan kami). Turunkanlah kepada kami berkah langit dan tumbuhkanlah untuk kami berkah bumi, hilangkanlah musibah dari kami, tidak ada yang mampu menyibakkannya selain Engkau.

Ya Allah, kami memohon ampunan-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun, turunkanlah kepada kami banyak hujan dari langit.

ويغتسل في الوادي إذا سال ويسبح للرعد والبرق

Apabila air telah mengalir, hendaknya mandi di lembah dan bertasbih ketika terjadi petir dan kilat.

20. Shalat Khauf

فصل وصلاة الخوف على ثلاثة أضرب أحدهما أن يكون العدو في غير جهة القبلة فيفرقهم الإمام فرقتين فرقة تقف في وجه العدو وفرقة خلفه فيصلي بالفرقة التي خلفه ركعة ثم تتم لنفسها وتمضي إلى وجه العدو وتأتي الطائفة الأخرى فيصلي بها ركعة ثم تتم لنفسها ويسلم

Shalat khauf ada 3 (tiga) macam. Pertama, adanya musuh bukan di arah kiblat, dalam hal ini imam memisah ma'mum ke dalam dua kelompok. Kelompok pertama berdiri menghadap musuh sedang kelompok kedua di belakangnya. Imam shalat dengan kelompok kedua satu raka'at kemudian kelompok kedua menyenmpurnakan shalatnya sendiri dan terus menghadap musuh. Kelompok pertama datang dan imam shalat satu rokaat dengan kelompok pertama yang menyempurnakan shalatnya dan imam mengucap salam dengan kelompok pertama.

والثاني أن يكون العدو في جهة القبلة فيصفهم الإمام صفين ويحرم بهم فإذا سجد سجد معه أحد الصفين ووقف الصف الآخر يحرسهم فإذا رفع سجدوا ولحقوه

Kedua, musuh berada di arah kiblat. Imam membariskan ma'mum dalam dua baris dan melakukan takbiratul ihram dengan mereka semuanya. Apabila imam sujud, maka ia sujud dengan salah satu shaf/barisan jamaah, sedangkan shaf/barisan yang lain berdiri menjaga. Apabila imam bangun, maka shaf kedua sujud dan ikut menyusul berdiri bersama imam dan barisan yang lain.

والثالث أن يكون في شدة الخوف والتحام الحرب فيصلي كيف أمكنه راجلا أو راكبا مستقبل القبلة وغير مستقبل لها

Ketiga, situasi dalam keadaan sangat menakutkan dan perang sedang berkecamuk. Maka hendaknya shalat sebisanya baik dalam keadaan sambil jalan kaki atau naik kendaraan, menghadap kiblat atau tidak menghadap kiblat.

21. Hukum cincin emas dan kain sutra

فصل ويحرم على الرجال لبس الحرير والتختم بالذهب ويحل للنساء وقليل الذهب وكثيره في التحريم سواء وإذا كان بعض الثوب إبريسما وبعضه قطنا أو كتانا جاز لبسه ما لم يكن الإبريسم غالبا

Laki-laki haram memakai pakaian dari sutra dan memakai cincin dari emas tapi halal bagi perempuan. Sedikit atau banyak sama haramnya. Apabila sebagian pakaian terdiri dari sutra sedang sebagian yang lain kain katun maka boleh memakainya selagi sutranya tidak dominan

22. Ritual pengurusan jenazah

فصل ويلزم في الميت أربعة أشياء: غسله وتكفينه والصلاة عليه ودفنه

Empat perkara yang harus dilakukan terhadap mayit:

- 1. Memandikan
- 2. Mengkafani
- 3. Menyalatkan
- 4. memendam

واثنان لا يغسلان ولا يصلي عليهما الشهيد في معركة المشركين والسقط الذي لم يستهل صارخا

Ada dua mayit yang tidak dimandikan dan tidak dishalatkan; yang pertama adalah mayit seorang syahid dalam pertempuran melawan orang-orang musyrik, kedua adalah bayi yang lahir keguguran yang tidak bersuara.

ويغسل الميت وترا ويكون في أول غسله سدر وفي آخره شيء من كافور

Mayit dimandikan secara ganjil, pada basuhan pertama dicampur dengan dau bidara³³ sedangkan pada basuhan terakhir dicampur dengan kafur

³³ Untuk zaman sekarang bisa diganti dengan sabun muka | daftar isi

barus

ويكفن في ثلاثة أثواب بيض ليس فيها قميص ولا عمامة

Kemudian mayit dikafani dengan tiga lapis kain putih, tidak ada di dalamnya gamis ataupun surban.

ويكبر عليه أربع تكبيرات يقرأ الفاتحة بعد الأولى ويصلي على النبي صلى الله عليه وسلم بعد الثانية ويدعو للميت بعد الثالثة فيقول

Kemudian mayit dishalatkan dengan empat takbir, membaca al-Fatihah setelah takbir pertama, membaca shalawat kepada Nabi # setelah takbir kedua, dan mendo'akan mayit setelah takbir ketiga, bacaannya:

اللهُمَّ إِن هَذَا عَبْدُكَ وَابْنَ عَبْدَيْكَ حَرَجَ مِنْ رُوْحِ الدُّنْيَا وَسَعَتِهَا وَمَحْبُوبُهُ وَاَحِبَّائُهُ فِيْهَا إِلَى ظَلْمَةِ الْقَبْرِ وَمَا هُوَ لَاقِيْهِ كَانَ يَشْهَدُ اَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ لَا قِيْهِ كَانَ يَشْهَدُ اَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ لَا قَلْهُ بِهِ مِنَّا اللهُمَّ لَكَ وَانْتَ اعْلَمُ بِهِ مِنَّا اللهُمَّ لَكَ وَانْتَ اعْلَمُ بِهِ مِنَّا اللهُمَّ اللهُمَّ اللهُمَّ اللهُمَّ اللهُمَّ اللهُمَّ اللهُمَّ اللهُمَّ اللهُ نَزَلَ بِكَ وَانْتَ خَيْرُ مَنْزُوْلٍ بِهِ وَاصْبَحَ فَقِيْرًا اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ وَقَدْ جِئْنَاكَ رَاغِبِيْنَ اللهُكَ اللهُ اللهُ وَقَدْ جِئْنَاكَ رَاغِبِيْنَ اللهُكَ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ وَقَدْ جِئْنَاكَ رَاغِبِيْنَ اللهُكَانَ وَانْتَ غَنِيُّ عَنْ عَذَابِهِ وَقَدْ جِئْنَاكَ رَاغِبِيْنَ اللهُكَانَ اللهُ اللهِ اللهُ اللهُ

شُفَعَاءَ لَهُ اللّهُمَّ إِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَزِدْ فِيْ اِحْسَانِهِ وَإِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَزِدْ فِيْ اِحْسَانِهِ وَإِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَرَدْ فِيْ اِحْسَانِهِ وَإِنْ كَانَ مُسِيْعًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ وَلَقَيِّهِ بِرَحْمَتِكَ رِضَاكَ وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَادابَهُ وَافْسَحْ لَهُ فِيْ قَبْرِهِ وَجَافِ الْارْضَ عَنْ جَنْبَيْهِ وَعَدابَهُ وَافْسَحْ لَهُ فِيْ قَبْرِهِ وَجَافِ الْاَرْضَ عَنْ جَنْبَيْهِ وَلَقَيِّهِ بِرَحْمَتِكَ الْاَمْنَ مِنْ عَذَابِكَ حَتَى تَبْعَثَهُ آمِنًا اللَّي وَلَقَيِّهِ بِرَحْمَتِكَ الْاَمْنَ مِنْ عَذَابِكَ حَتَى تَبْعَثَهُ آمِنًا اللَّي جَنَّتِكَ يَاارْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Ya Allah, mayit ini adalah hamba-Mu dan anak dari dua hamba-Mu. Dia keluar dari kesenangan dan kelapangan dunia, yang dia cintai sementara orang-orang yang mencintainya berada di sana, menuju kegelapan kubur dan perkara-perkara yang belum pernah dijumpainya. Dahulu dia bersaksi bahwa tiada yang berhak disembah kecuali Engkau semata yang tiada sekutu bagi-Mu dan bahwa Muhammad adakah hamba dan Rosul-Mu. Engkau lebih mngetahuinya daripada kami. Ya Allah, dia kembali kepada-Mu, sedangkan Engkau adalah sebaik-baik tempat kembali. Dia sangat membutuhkan rahmat-Mu, sedangkan Engkau mampu mengadzabnya. Kami mendatangi-Mu seraya mengharap kepada-Mu agar memberikan syafa'at untuknya. Ya Allah, jika dia orang yang baik, maka tambahkanlah kebaikannya. Jika dia orang yang jahat, maka lepaskanlah keburukannya dari dirinya. Berilah dia keridhoan-Mu dengan memperoleh rahmat-Mu. Jagalah dia dari fitnah kubur dan adzabnya. Luaskanlah kuburnya. Jauhkanlah bumi dari kedua sisi

badannya. Berilah dia rasa aman dari adzab-Mu dengan memperoleh rahmat-Mu hingga Engkau membangkitkannya dalam keadaan aman menuju surga-Mu dengan rahmat-Mu wahai Dzat Yang Maha Pengasih.

ويقول بعد الرابعة اللهم لا تحرمنا أجره ولا تفتنا بعده واغفر لنا وله ويسلم بعد الرابعة

Dan setelah takbir yang keempat berdoa: ""Ya Allah, janganlah kiranya pahalanya tidak sampai kepada kami (Janganlah engkau meluputkan kami akan pahalanya), dan janganlah engkau memberi kami fitnah sepeninggalnya dan ampunilah kami dan dia", kemudian salam setelah berdoa sesudah takbir yang keempat.

ويدفن في لحد مستقبل القبلة ويسل من قبل رأسه برفق ويقول الذي يلحده: بسم الله وعلى ملة رسول الله صلى الله عليه وسلم ويضجع في القبر بعد أن يعمق قامة وبسطة ويسطح القبر ولا يبنى عليه ولا يجصص

Kemudian dikubur dilubang lahat dengan menghadap kiblat dan diturunkan dari arah kepalanya dengan perlahan, dan bagi yang memasukkan mayat kelahat berdo'a: "Dengan menyebut nama Allah dan mengikuti agama Rasulallah "kemudian membaringkan mayit di kubur setelah kubur tersebut didalamkan sedalam

tinggi orang dan lebih setelapak tangan³⁴. Kubur kemudian ditimbun, tidak boleh dibangun dan dilapis dengan semen³⁵.

ولا بأس بالبكاء على الميت من غير نوح ولا شق جيب ويعزى أهله إلى ثلاثة أيام من دفنه ولا يدفن اثنان في قبر إلا لحاجة

Tidak apa-apa menangisi mayit dengan tanpa mengeluh dan tanpa menyobek- nyobek kerah baju. Dan di ta'ziyahi ahli mayit sampai tiga hari terhitung setelah pemakamannya. Dan tidak boleh dikubur dua orang dalam satu kubur kecuali karena adanya kebutuhan mendesak.

³⁴ Sekitar dua meter

³⁵ Tidak boleh disini hukumnya makruh muka | daftar isi



Tentang Penulis

Nama lengkap penulis adalah Galih Maulana, lahir di Majalengka 07 Oktober 1990, saat ini aktif sebagai salah satu peneliti di Rumah Fiqih Indonesia, tinggal di daerah Pedurenan, Kuningan jakarta Selatan.

Pendidikan penulis, S1 di Universitas Islam Muhammad Ibnu Su'ud Kerajaan Arab Saudi cabang Jakarta, fakultas syari'ah jurusan perbandingan

Halaman 38 dari 39

mazhab dan tengah menempuh pasca sarjana di Intitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES). RUMAH FIQIH adalah sebuah institusi non-profit yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan dan pelayanan konsultasi hukum-hukum agama Islam. Didirikan dan bernaung di bawah Yayasan Daarul-Uluum Al-Islamiyah yang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

RUMAH FIQIH adalah ladang amal shalih untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT. Rumah Fiqih Indonesia bisa diakses di rumahfiqih.com